

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER JUJUR DALAM BUKU “ABU
BAKAR ASH-SHIDDIQ : YANG MEMBENARKAN” KARYA RIRIN
ASTUTININGRUM DAN RELEVANSINYA TERHADAP TUGAS
PERKEMBANGAN ANAK USIA MADRASAH IBTIDAIYAH**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

Disusun oleh:
Ahmad Alvian Nurzaki
NIM : 17104080003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2289/Un.02/DT/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER JUJUR DALAM BUKU " ABU BAKAR ASH-SHIDDIQ : YANG MEMBENARKAN " KARYA RIRIN ASTUTININGRUM DAN RELEVANSINYA TERHADAP TUGAS PERKEMBANGAN ANAK USIA MADRASAH IBTIDAIYAH

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD ALVIAN NURZAKI
Nomor Induk Mahasiswa : 17104080003
Telah diujikan pada : Kamis, 19 Agustus 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Nur Hidayat, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 611fc6437dca8



Pengaji I
Dr. Hj. Maemonah, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 612594be93bcb



Pengaji II
Dr. Drs. Ichsan, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 6121a5656ea3



Yogyakarta, 19 Agustus 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6125d50e24ed3

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Alvian Nurzaki

NIM. : 17104080003

Program Studi : PGMI

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan pengaji.

Yogyakarta, 2 Agustus 2021

Yang menyatakan



Ahmad Alvian Nurzaki

NIM. 17104080003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/ Tugas akhir

Lamp :-

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama	:	Ahmad Alvian Nurzaki
Nim	:	17104080003
Program Studi	:	PGMI
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi	:	“Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Jujur dalam Buku 'Abu Bakar Ash-Shiddiq : Yang Membenarkan' Karya Ririn Astutiningrum dan Relevansinya Terhadap Anak Usia Madrasah Ibtidaiyah”

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/ dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 2 Agustus 2021
Pembimbing

Dr. Nur Hidayat, M. Ag.
NIP. 19620407 199403 1 002

ABSTRAK

Ahmad Alvian Nurzaki, “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Jujur dalam Buku ‘Abu Bakar ash-Shiddiq : Yang Membenarkan’ Karya Ririn Astutiningrum dan Relevansinya terhadap Tugas Perkembangan Anak Usia Madrasah Ibtidaiyah”. *Skripsi*. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2021.

Permasalahan ketidakjujuran peserta didik seperti mencontek saat ujian di sekolah, tidak jujurnya ketika membeli barang jualan tanpa membayar, dan masalah yang lain adalah bukti bahwa peserta didik belum membiasakan jujur. Oleh karena itu penanaman Pendidikan karakter sejak dini adalah penting, salah satunya dengan sastra anak berupa buku Abu Bakar ash-Shiddiq : Yang Membenarkan karya Ririn Astutiningrum karena banyak kisah kejujuran yang cocok untuk peserta didik usia Madrasah Ibtidaiyah.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah : (1) apa saja nilai-nilai pendidikan karakter jujur yang terdapat dalam buku “Abu Bakar ash-Shiddiq : Yang Membenarkan” karya Ririn Astutiningrum, (2) bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan karakter jujur dalam buku “Abu Bakar ash-Shiddiq : Yang Membenarkan” terhadap tugas perkembangan anak usia Madrasah Ibtidaiyah. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah (1) mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter jujur yang terdapat dalam buku “Abu Bakar ash-Shiddiq : Yang Membenarkan” karya Ririn Astutiningrum, (2) mendeskripsikan relevansinya nilai-nilai pendidikan karakter jujur dalam buku “Abu Bakar ash-Shiddiq : Yang Membenarkan” karya Ririn Astutiningrum terhadap tugas perkembangan anak usia Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kepustakaan (*Library Research*). Teknik pengumpulan data menggunakan studi pustaka, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengecekan keabsahan data menggunakan *triangulasi metode*. Teknik analisis data menggunakan analisis konten (*content analysis*).

Hasil penelitian menunjukkan nilai-nilai pendidikan karakter jujur dalam buku “Abu Bakar ash-Shiddiq : Yang Membenarkan” yaitu tidak meniru jawaban teman ketika ujian maupun mengerjakan tugas di kelas, menjawab pertanyaan guru tentang sesuatu berdasarkan apa yang diketahuinya, mau bercerita tentang kesulitan dirinya dalam berteman, menceritakan suatu kejadian berdasarkan sesuatu yang diketahuinya, tidak meniru pekerjaan temannya dalam mengerjakan tugas di rumah, mengatakan dengan sesungguhnya sesuatu yang telah terjadi atau yang dialaminya, mau bercerita tentang kesulitan menerima pendapat temannya, mengemukakan pendapat tentang sesuatu sesuai dengan yang diyakininya. Sedangkan Relevansinya dengan tugas perkembangan anak usia madrasah ibtidaiyah adalah membina sikap sehat positif terhadap dirinya sendiri sebagai seorang individu yang berkembang, belajar bergaul dengan teman sebaya, sesuai dengan etika moral yang berlaku di masyarakat, dan mengembangkan konsep-konsep kehidupan sehari-hari.

Kata kunci : Pendidikan Karakter, Jujur, Madrasah Ibtidaiyah

ABSTRACT

Ahmad Alvian Nurzaki, "The Values of Honest Character Education in the Book 'Abu Bakar ash-Shiddiq: The Justification' of Ririn Astutiningrum's Work and Its Relevance to the Developmental Tasks of Madrasah Ibtidaiyah Children". Essay. Yogyakarta: Faculty of Tarbiyah and Teacher Training UIN Sunan Kalijaga, 2021.

Students' dishonesty problems such as cheating during exams at school, dishonesty when buying merchandise without paying, and other problems are evidence that students are not honest. Therefore, planting character education from an early age is important, one of which is children's literature in the form of the book Abu Bakar ash-Shiddiq : The Justification by Ririn Astutiningrum because there are many honesty stories contained in the book which are suitable for students of Islamic elementary school grade.

The problems studied in this study are: (1) what are the values of honest character education contained in the book "Abu Bakar ash-Siddiq: The Justifying" by Ririn Astutiningrum, (2) how is the relevance of the values of honest character education in the book? "Abu Bakr ash-Siddiq: The One Who Justifies" the task of developing children aged Madrasah Ibtidaiyah. While the objectives of this study are (1) to find out the values of honest character education contained in the book "Abu Bakar ash-Siddiq: The Justifying" by Ririn Astutiningrum, (2) to describe the relevance of the values of honest character education in the book "Abu Bakar. ash-Shiddiq: The Justifying" by Ririn Astutiningrum on the developmental task of children aged Madrasah Ibtidaiyah. This research is a library research (Library Research). Data collection techniques using literature studies, interviews, and documentation. The technique of checking the validity of the data is using the triangulation method. The data analysis technique uses content analysis (content analysis).

The results of the study show the values of honest character education in the book "Abu Bakar ash-Siddiq: The Justifying" namely not imitating friends' answers during exams or doing assignments in class, answering teacher questions about something based on what he knows, wanting to tell about his difficulties in making friends, telling an incident based on something he knows, not imitating his friend's work in doing homework at home, telling the truth about something that has happened or what he has experienced, wants to tell about the difficulty of accepting his friend's opinion, expresses an opinion about something according to what he believes. Meanwhile, its relevance to the developmental task of Madrasah Ibtidaiyah-age children is to foster a positive healthy attitude towards oneself as a developing individual, learn to get along with peers, in accordance with the moral ethics prevailing in society, and develop concepts of everyday life.

Keywords : Character Education, Honesty, Islamic Elementary School.

MOTTO

“Pendidikan adalah seni untuk membuat manusia makin berkarakter”¹



¹ Hanif Sri Yulianto, “50 Kata-Kata tentang Pendidikan Karakter yang Selaras dengan Kehidupan”, pada laman <https://www.bola.com/ragam/read/4366108/50-kata-kata-tentang-pendidikan-karakter-selaras-dengan-kehidupan#:~:text=31.%20%22Lebih%20baik%20memiliki%20akal,bisa%20mengalahkan%20impiant%20yang%20besar.%22> diakses pada Tanggal 20 Agustus 2021.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ تَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْدِينِ
أَشْهُدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهُدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَاحْبِيهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, berkah, taufik, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir yaitu skripsi ini. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada suri tauladan kita yaitu nabi Muhammad SAW. beserta keluarga, sahabat, dan semua orang sholeh serta beriman yang mengikutinya sampai akhir nanti.

Penyusunan tugas skripsi bertujuan untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pendidikan. Tentu proses penyusunan serta penulisan skripsi ini memiliki banyak ujian berupa hambatan dan kesulitan yang harus dihadapi oleh peneliti. Sebuah jalan untuk mengatasinya adalah peneliti mendapatkan doa, bantuan, motivasi, bimbingan, dan dukungan dari semua pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S. Ag., M. A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menempuh pendidikan Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta seluruh staf dan karyawan, yang telah membantu peneliti dalam menempuh studi Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Ibu Dr. Maemonah, M. Ag. dan Ibu Fitri Yuliawati, S. Pd. Si., M. Pd. Si. selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak nasehat dan fasilitas kepada peneliti selama menempuh studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Bapak Dr. Nur Hidayat, M. Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan material guna membimbing peneliti dalam penyusunan skripsi.
5. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S. Pd., M. Pd. selaku dosen pembina akademik yang telah memberikan arahan, motivasi, dan bimbingan kepada peneliti selama menjalani studi perkuliahan.
6. Ibu Ririn Puji Astutiningrum selaku Narasumber dan Penulis buku “Abu Bakar Ash-Shiddiq : Yang Membenarkan” yang telah memberi peneliti izin untuk meneliti buku yang juga menjadi sumber utama penelitian.
7. Kedua orang tua peneliti Nur Kholis sebagai ayah, dan Sumarti sebagai ibu, yang selalu mencerahkan do'a, pengertian, dan kasih saying yang tulus

8. Dan kepada Naivla, Danizza, Kurnia, Arif, Ridwan, Laili, Ifan, Yunny, Iqbal, Raf'at, Sidiq, Rama, Gismina, Eka, yang telah memberikan sedikit atau banyaknya kebahagiaan, motivasi, serta bantuan kepada peneliti dan teman-teman lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini memiliki banyak kekurangan dan sesuatu yang kurang berkenan untuk dibaca. Oleh karena itu peneliti mengharapkan adanya masukan berupa saran dan kritik agar dapat membantu terwujudnya kesempurnaan skripsi yang disusun oleh peneliti.

Sleman, 29 Juli 2021

Peneliti



Ahmad Alvian Nurzaki

NIM 17104080003



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Sistematika Pembahasan	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori.....	8
B. Kajian Penelitian yang Relevan	23
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis dan Desain Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Variabel Penelitian	28
D. Data dan Sumber Data Penelitian.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	32
G. Teknik Analisis Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Jujur dalam buku “Abu Bakar ash-Shiddiq : Yang Membenarkan” karya Ririn Astutiningrum	35
B. Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Jujur dalam buku “Abu Bakar ash-Shiddiq : Yang Membenarkan” karya Ririn Astutiningrum terhadap Tugas Perkembangan Anak Usia Madrasah Ibtidaiyah	82
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA.....	87
Lampiran- Lampiran.....	90



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Waktu Pelaksanaan Penelitian	29
Tabel 4.1 : Hasil Penelitian Terhadap Analisis Indikator	34
Tabel 4.2 : Hasil Penelitian Terhadap Sumber Data Sekunder	34



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Buku Abu Bakar ash-Shiddiq : Yang Mbenarkan..... 11



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan tonggak peradaban, pembentuk karakter dan kepribadian serta merupakan salah satu kebutuhan primer manusia untuk mengembangkan keunikan dan potensi yang dimilikinya. Baik itu pendidikan formal maupun non formal, pendidikan di sekolah maupun di rumah. Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah meliputi komponen pengetahuan, kesadaran, dan tindakan guna melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil.² Pendidikan karakter merupakan aspek pendidikan tersulit dalam dunia pendidikan secara umum. Hal itu karena pendidikan karakter merupakan bagian dari pendidikan jiwa yang tidak dapat langsung dilihat oleh kasat mata seperti halnya pendidikan fisik. Walaupun pendidikan karakter merupakan pendidikan yang sangat sulit, tetapi pembentukan karakter merupakan hal yang sangat urgen dan tidak dapat diabaikan, karena karakter berkaitan erat dengan kebahagiaan dan kesuksesan seseorang.³

Kejujuran merupakan salah satu cabang dari pendidikan karakter tersebut. Kejujuran adalah sikap dan perilaku yang menunjukkan kesatuan antara pengetahuan, perkataan serta perbuatan (mengetahui yang benar, mengatakan yang benar dan melakukan yang benar), sehingga menjadi pribadi yang dapat dipercaya.⁴ Kejujuran berlaku di semua lapisan masyarakat, tidak hanya yang dewasa, namun juga yang berusia muda, termasuk didalamnya peserta didik juga sebaiknya memiliki dan membiasakan kejujuran baik di lingkungan sekolah dan sekitarnya.

² Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Familia, 2014), hlm. 14.

³ Nikmah Rochmawati, “Peran Guru dan Orang Tua Membentuk Karakter Jujur pada Anak”, *Al-Fikri*, Vol.1, No.2, Agustus 2018, hlm. 3.

⁴ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 7.

Namun dewasa ini banyak sekali permasalahan ketidakjujuran yang dilakukan oleh peserta didik. Reffiane menyatakan bahwa dalam penelitian yang dilakukan olehnya, ditemukan bahwa dalam proses suatu jual beli di sekolah, terdapat beberapa peserta didik yang mengambil barang jualan tanpa membayar yang dikarenakan peserta didik memanfaatkan kesempatan untuk mendapatkan keuntungan.⁵ Hamidayati juga menyatakan bahwa dalam penelitian yang dilakukan olehnya, ditemukan fenomena peserta didik yang mencontek pada saat ujian maupun mengerjakan tugas, yang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu adanya situasi yang dialami peserta didik yakni adanya tekanan dari orang tua untuk mendapatkan nilai yang bagus. Hal tersebut mendorong peserta didik untuk mencontek karena takut mendapatkan nilai yang buruk yang akhirnya stress, gagal, dan disalahkan oleh orang tua peserta didik. Juga faktor yaitu kurangnya waktu peserta didik dalam mengerjakan tugas, bahkan mencontek seolah-olah menjadi budaya dan tidak ditentang oleh sekolah. Dampak yang ditimbulkan bisa berakibat fatal seperti peserta didik akan terbiasa berbohong, menghalalkan segala cara, malas belajar, menular, dan sebagainya.⁶

Dikarenakan adanya permasalahan ketidakjujuran peserta didik tersebut, perlu adanya perbaikan pendidikan karakter, karena dipercaya menjadi jalan keluar atau obat bagi peristiwa-peristiwa tersebut. Pada umumnya pendidikan karakter harus ditanamkan sejak dini seorang manusia. Pendidikan karakter tersebut juga memiliki 18 nilai-nilai karakter. Nilai pendidikan karakter jujur adalah salah satu dari 18 nilai-nilai pendidikan karakter, yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca,

⁵ Fine Reffiane, Henry Januar Saputra, dan Taufik Hidayat, “Identifikasi Tingkat Kejujuran Siswa Sekolah Dasar Melalui Gerobak Kejujuran di kota Semarang”, *Jurnal Mimbar Sekolah Dasar*, Vol. 2, No. 1, April 2015, hlm. 76.

⁶ Hamidiyati dan Syarip Hidayat, “Fenomena Perilaku Mencontek pada Siswa di Sekolah Dasar”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 7, No. 4, 2020, hlm. 180-183

peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Guru sebagai tenaga kependidikan, yang memiliki tugas untuk mendidik peserta didik dituntut untuk dapat memberikan teladan kepada peserta didiknya yang berupa pendidikan karakter, khususnya kejujuran. Tidak hanya guru saja, orang tua sebagai pendidik anak yang pertama dan utama juga harus menanamkan serta membiasakan karakter-karakter yang positif. Setidaknya terdapat Indikator yang menunjukkan bahwa seorang peserta didik dapat dikatakan jujur adalah berbicara jujur, mengaku kesalahan, tidak mengambil barang yang bukan miliknya, dan mengumumkan barang apabila dia menemukan. Ada pula yang menyebutkan, bahwa indikator kejujuran peserta didik adalah berbicara jujur kepada guru, orang tua serta teman, lalu tidak mencontek, tidak mengambil barang orang lain, mengembalikan barang kepada pemilik apabila menemukan, dan terakhir adalah mengakui kesalahan.⁷

Menurut peneliti, sastra merupakan salah satu media atau perantara untuk mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter. Sastra adalah ungkapan ekspresi manusia berupa karya tulisan atau karya lisan yang didasarkan pada pemikiran, pengalaman, pendapat, hingga perasaan yang bersifat imajinatif, cerminan kenyataan atau data asli yang dibungkus dalam kemasan estetis melalui media bahasa.⁸ Macam-macam karya sastra diantaranya adalah prosa, puisi, drama, pantun, dongeng, dan hikayat.⁹ Sastra yang cocok untuk peserta didik adalah sastra anak. Sastra anak adalah buku bacaan bagi anak atau peserta didik usia 0-11 tahun. Sedangkan buku adalah salah satu media untuk menampung karya sastra itu sendiri. Menurut peneliti, salah satu buku yang cocok untuk menjadi referensi atau

⁷ Boby Firma Oktavia, “Pengaruh Sikap Kejujuran dan Disiplin Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Materi Sifat-Sifat Bangun Datar di Kelas V SD Negeri 1 Tinggarjaya”, *Skripsi*, Purwokerto : Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2014.

⁸ Gamal Thabroni, “Sastra-Pengertian, Sejarah, Jenis dan Fungsi (Pendapat Ahli)”, dalam laman <https://serupa.id/sastra-pengertian-sejarah-jenis-fungsi/> diakses pada tanggal 23 Maret 2021 pukul 20.21 WIB.

⁹ Rahmah, Azzahra, “Jenis-Jenis Karya Sastra,” pada laman <https://rumus.co.id/jenis-jenis-karya-sastra/> diakses pada tanggal 13 April 2020.

memberikan pengajaran pendidikan karakter kepada peserta didik adalah buku yang didalamnya memuat nasehat maupun kisah teladan tokoh tertentu, baik fiksi maupun non fiksi. Apalagi jika buku tersebut dilengkapi dengan ilustrasi serta dikemas dengan desain yang menarik akan menambah ketertarikan peserta didik untuk lebih membaca, sehingga peserta didik akan lebih mudah mengingat serta menghafal. Sehingga pendidikan karakter akan tertanam sedikit demi sedikit dan akan menjadi perisai yang kokoh dalam berperilaku di kehidupan sehari-hari.

Buku “Abu Bakar *Ash-Shiddiq* : Yang Membenarkan” Karya Ririn Astutiningrum adalah buku yang berisi tentang kisah keteladanan Khulafaur Rasyidin yang berperan sebagai pengganti atas kepemimpinan Nabi Muhammad saw. khususnya Khalifah Abu Bakar ra. Sebenarnya terdapat 4 tokoh yang termasuk Khulafaur Rasyidin. Mereka adalah Khalifah Abu Bakar *Ash-Shiddiq* ra., Khalifah Umar bin Khattab ra., Khalifah Utsman bin Affan ra., Khalifah Ali bin Abi Thalib ra., dan yang terakhir sebenarnya adalah Hasan bin Ali ra. sebelum berganti kekuasaan menjadi dinasti-dinasti. Buku ini dikarang oleh penulis yang telah menulis kurang lebih 70 buku multigenre, yaitu Ririn Rahayu Astutiningrum. Buku ini termasuk ke dalam sastra anak dan dikemas dengan kisah serta ilustrasi yang menarik untuk dibaca oleh peserta didik. Karena sang Khalifah Abu Bakar *Ash-Shiddiq* adalah sosok yang mendapatkan gelar kejujuran yaitu *Ash-Shiddiq*, maka peneliti tertarik untuk menggali kisah-kisah kejujuran yang dilakukan oleh beliau untuk dijadikan referensi yang bermanfaat untuk peserta didik maupun menjadi referensi tambahan bagi guru dan orang tua dalam menanamkan penendikan karakter khususnya kejujuran melalui kisah keteladanan sang khalifah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter jujur yang terdapat dalam buku “*Abu Bakar Ash-Shiddiq : Yang Membenarkan*” Karya Ririn Astutiningrum?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan karakter jujur dalam buku “*Abu Bakar Ash-Shiddiq : Yang Membenarkan*” Karya Ririn Astutiningrum terhadap tugas perkembangan anak usia Madrasah Ibtidaiyah?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter jujur yang terdapat dalam buku “*Abu Bakar Ash-Shiddiq : Yang Membenarkan*” Karya Ririn Astutiningrum
 - b. Mendeskripsikan relevansi nilai-nilai pendidikan karakter jujur dalam buku “*Abu Bakar Ash-Shiddiq : Yang Membenarkan*” Karya Ririn Astutiningrum tugas perkembangan anak usia Madrasah Ibtidaiyah.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat :
 1. Memberikan kontribusi pengetahuan di dalam dunia pendidikan khususnya di bidang pendidikan karakter.
 2. Memberikan tambahan wawasan kepada guru mengenai pentingnya menanamkan pendidikan karakter kepada peserta didik sejak usia dini
 - b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat :
 1. Bagi para pembaca, dapat mempermudah dalam memahami nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam buku tersebut.
 2. Bagi para penulis, agar dapat membuat buku yang menekankan pada pendidikan karakter peserta didik yang dalam hal ini adalah anak usia Madrasah Ibtidaiyah.

3. Bagi guru, dapat menjadi wawasan tambahan dalam mempersiapkan pengajaran pendidikan karakter terhadap peserta didiknya.
4. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan terkait buku bacaan anak-anak yang memuat pendidikan karakter.

D. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyusun gambaran umum yang disebut sebagai sistematika pembahasan. Sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab I, merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, untuk memberi landasan yang jelas mengapa penelitian dilaksanakan. Selain itu juga terdapat rumusan masalah yang berisi rincian secara detail lingkup penelitian. Selanjutnya juga terdapat manfaat dan tujuan penelitian, yang menguraikan titik krusial kegunaan serta sasaran penelitian tersebut dilakukan. Lalu juga terdapat sistematika pembahasan yang berisi gambaran umum skripsi yang disusun.

Bab II, merupakan kajian pustaka yang berisi tentang landasan teori mengenai unsur-unsur yang terdapat dan yang dibahas dalam penelitian ini, serta juga penelitian yang relevan yang menjelaskan persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh pribadi dengan peneliti yang lain.

Bab III, merupakan metode penelitian yang berisi tentang bentuk penelitian yang hendak dilaksanakan, memuat serta subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik pengecekan keabsahan data.

Bab IV, merupakan hasil dan pembahasan yang berisi tentang hasil penelitian yang diperoleh yang didasarkan pada rumusan masalah yang telah dijelaskan di Bab I. Terdapat dua sub bab yaitu nilai-nilai Pendidikan karakter jujur yang terdapat dalam buku “Abu Bakar ash-Shiddiq : Yang Membenarkan” karya Ririn Astutiningrum, dan relevansi nilai-nilai pendidikan karakter jujur dalam buku “Abu Bakar ash-Shiddiq : Yang

Membenarkan” karya Ririn Astutiningrum terhadap tugas perkembangan anak usia Madrasah Ibtidaiyah.

Bab V, merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan, saran serta rekomendasi. Kesimpulan dibuat dari penelitian yang telah diuraikan di bab-bab sebelumnya. Saran serta rekomendasi juga dibuat berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dan ditujukan kepada pihak yang terkait.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang dirumuskan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan dan saran untuk menyempurnakan penulisan skripsi. Kesimpulan yang dapat dipetik dari analisis data yang telah dilaksanakan oleh peneliti tentang nilai-nilai pendidikan karakter jujur dalam buku “Abu Bakar ash-Shiddiq : Yang Membenarkan” karya Ririn Astutitiningrum dan relevansinya bagi anak usia Madrasah Ibtidaiyah dapat disebutkan sebagai berikut :

1. Nilai-nilai pendidikan karakter jujur yang terdapat dalam buku tersebut adalah sebagai berikut :
 - a. Tidak meniru jawaban teman ketika ujian maupun mengerjakan tugas di kelas
 - b. Menjawab pertanyaan guru tentang sesuatu berdasarkan apa yang diketahuinya
 - c. Mau bercerita tentang kesulitan dirinya dalam berteman
 - d. Menceritakan suatu kejadian berdasarkan sesuatu yang diketahuinya
 - e. Tidak meniru pekerjaan temannya dalam mengerjakan tugas di rumah
 - f. Mengatakan dengan sesungguhnya sesuatu yang telah terjadi atau yang dialaminya
 - g. Mau bercerita tentang kesulitan menerima pendapat temannya
 - h. Mengemukakan pendapat tentang sesuatu sesuai dengan yang diyakininya
2. Relevansi nilai-nilai pendidikan karakter jujur yang terdapat dalam buku tersebut terhadap terhadap tugas perkembangan anak usia Madrasah Ibtidaiyah adalah disebutkan sebagai berikut :
 - a. Tugas perkembangan yang pertama yaitu membina sikap sehat positif terhadap dirinya sendiri sebagai seorang individu yang berkembang, sehingga dapat menghindarkan peserta didik dari

- perilaku yang tidak jujur seperti membeli tanpa membayar, atau mencontek.
- b. Tugas perkembangan yang kedua yaitu belajar bergaul dengan teman sebaya, sesuai dengan etika moral yang berlaku di masyarakat.
 - c. Tugas perkembangan yang ketiga yaitu mengembangkan konsep-konsep yang dibutuhkan dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Kosep kejujuran sangat dibutuhkan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Tindakan lanjut dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, adalah dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Bagi pembaca buku

Pembaca buku yang dalam hal ini termasuk didalamnya peserta didik usia Madrasah Ibtidaiyah yaitu usia 6-12 tahun, diharapkan agar turut membaca dan mendalami buku bacaan sejenis seperti buku sejarah Islam, dikarenakan banyak keteladanan dan budi pekerti yang dapat ditiru dan dijadikan pedoman dalam berperilaku baik di sekolah maupun di rumah. Serta pendidik atau orang tua yang turut mencari dan memberikan buku kepada peserta didiknya agar juga ikut menyeleksi buku terbaik yang disajikan untuknya, dan mendampingi peserta didik dalam membaca agar pesan dan nilai-nilai dapat didapat, diserap dan diingat olehnya.

2. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya

Peneliti yang akan meneliti diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih maksimal baik secara daring ataupun luring, dengan referensi yang lebih mendalam mengenai sejarah khususnya sejarah Islam. Pengambilan data, pengecekan dan keabsahan data dapat dilakukan dengan melibatkan pihak-pihak yang berkaitan langsung dengan sejarah agar mendapatkan ilmu yang lebih luas dan mendalam agar peserta didik dapat memahami sejarah Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. *Pembelajaran Nilai-Karakter*. 1 ed. Vol. 2. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Al-Mishri, Syaikh Mahmud. *Sahabat-Sahabat Rasulullah*. Vol. 1. Jakarta: Pustaka Ibnu Katsir, 2010.
- Al-Quraibi, Ibrahim. *Tarikh Khulafa*. Jakarta: Qisthi Press, 2012.
- Andi Bastoni, Hepi. *101 Sahabat Nabi*. Jakarta: Pustaka Al-Kausar, 2008.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. 15 ed. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Astutiningrum, Ririn. *Abu Bakar ash-Shiddiq : Yang Membenarkan*. Jakarta: Gema Insani, 2016.
- Cahyani, Wahyu Nilam, “Nilai-Nilai Karakter Peduli Sosial dalam Buku “105 Kisah Teladan Para Khalifah untuk Anak” Karya Muhammad Yasir, Lc dan Relevansinya Bagi Anak Usia Madrasah Ibtidaiyah”. Skripsi, Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarniyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.
- Ghony, M. Djunaidi, dan Fauzan Almanshur. *Metode Penelitian Kualitatif*. II. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Hamidiyat dan Hidayat, Syarip, “Fenomena Perilaku Mencontek pada Siswa di Sekolah Dasar”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 7, No. 4, 2020, hlm. 180-183.
- Istiarto, Patrisius. *Meneliti itu Tidak Sulit : Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Bahasa*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Katsir, Ibnu. *Sirah Nabi Muhammad*. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i, 2010.
- M. Hikmat, Mahi. *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. 1 ed. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Naim, Ngainun. *Character Building : Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Narwanti, Sri. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia, 2014.

Nurdin, Cahyadi, “Perbedaan Pendidikan Karakter, Moral dan Akhlak”, dalam laman <https://geotimes.co.id/opini/perbedaan-pendidikan-karakter-moral-dan-akhlak/> diakses pada tanggal 23 Maret 2021 pukul 10.27 WIB

Oktavia, Boby Firma. “Pengaruh Sikap Kejujuran dan Disiplin Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Materi Sifat-Sifat Bangun Datar di Kelas V SD Negeri 1 Tinggarjaya”, *Skripsi*. Purwokerto : Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2014.

Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Vol. 3. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.

Rahmah, Azzahra. “Jenis-Jenis Karya Sastra,” pada laman <https://rumus.co.id/jenis-jenis-karya-sastra/> diakses pada tanggal 13 April 2020

Reffiane, Fine, Saputra, Henry Januar ,dan Hidayat, Taufik, “Identifikasi Tingkat Kejujuran Siswa Sekolah Dasar Melalui Gerobak Kejujuran di kota Semarang”, *Jurnal Mimbar Sekolah Dasar*, Vol. 2, No. 1, April 2015, hlm. 76.

Rianawati. *Implementasi Nilai-Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah dan Madrasah*. Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2014.

Rochmawati, Nikmah,“Peran Guru dan Orang Tua Membentuk Karakter Jujur pada Anak”, *Al-Fikri*, Vol.1, No.2, Agustus 2018, hlm. 3.

Sarosa, Samiaji. *Penelitian Kualitatif : Dasar-Dasar*. Jakarta: Indeks, 2012.

Setiawan, Sambis, “Pengertian Moral dan Etika, Persamaan serta Perbedaan”, dalam laman <https://www.gurupendidikan.co.id/moral-dan-etika/> diakses pada tanggal 23 Maret 2021 pukul 10.21 WIB.

Siswanto, Igrea. *Character Building for Kids*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2017.

Suyadi. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. 2 ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Syah, Muhibbin. *Telaah Singkat Perkembangan Peserta Didik*. 1 ed. Vol. 2. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

Thabroni, Gamal, “Sastra-Pengertian, Sejarah, Jenis dan Fungsi (Pendapat Ahli)”, dalam laman <https://serupa.id/sastra-pengertian-sejarah-jenis-fungsi/> diakses pada tanggal 23 Maret 2021 pukul 20.21 WIB.

Wibowo, Agus. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*. 1 ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

Wijayanti, Eka Nur, “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Anak-Anak Angin Karya Bayu Adi Persada dan Relevansinya dengan Anak Usia Madrasah Ibtidaiyah”. Skripsi, Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarniyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Wijayanti, Marisa Nur, “Nilai-Nilai Pendikan Karakter dalam Film Rumah Tanpa Jendela Karya Aditya Gumay dan Relevansinya dengan Pendidikan Anak Usia MI”. Skripsi, Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarniyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Yulianto, Hanif Sri, “50 Kata-Kata tentang Pendidikan Karakter yang Selaras dengan Kehidupan”, pada laman <https://www.bola.com/ragam/read/4366108/50-kata-kata-tentang-pendidikan-karakter-selaras-dengan-kehidupan#:~:text=31.%20%22Lebih%20baik%20memiliki%20akal,bisa%20mengalahkan%20impian%20yang%20besar.%22> diakses pada Tanggal 20 Agustus 2021.